

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Relevan

Penelitian ini dirujuk pada beberapa penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan pada lembaga yang berbeda. Berikut ini adalah beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan :

Pada jurnal pertama yang dilakukan oleh Rosdiana, Deny Kurniadi, Asrul Huda yang berjudul *Rekayasa Sistem Informasi Promosi Dan Pengolahan Jasa Studio Foto Berbasis Web* oleh mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Pada penelitian ini menjelaskan tentang proses promosi jasa fotografi, studio foto dan Vidiografer freelance. Dimana proses promosi dan pengolahan jasa tersebut yang ada masih menggunakan sistem manual dan belum memanfaatkan sistem informasi secara optimal. Hal ini rentan terjadinya kesalahan. Kesalahan dalam menyampaikan informasi paket jasa, pemesanan yang akan berakibat pada kesalahan pembuatan laporan. Tujuan sistem informasi ini diharapkan mampu meminimalisir kesalahan dan mengoptimalkan promosi jasa yang ditawarkan oleh penyedia jasa (studio foto, fotografer dan vidiografer freelance), Menampilkan informasi secara detail, seperti portofolio dan galeri hasil karya. Sehingga konsumen dapat melakukan pemesanan dengan lebih mudah. Sistem Informasi ini juga dapat menghasilkan laporan pemesanan secara berkala bagi penyedia jasa. Sistem informasi juga dirancang menggunakan metode waterfall dan dikembangkan dengan bahasa pemrograman php, framework laravel dan database Mysql.

Pada jurnal ke dua yang dilakukan oleh Eko Budi Mulyono, Benni Purnama dan Effiyaldi yang berjudul *Sistem Informasi Jasa Fotografi Berbasis Web Pada Green Photography Jambi* mahasiswa STIKOM Jambi. Pada penelitian ini menjelaskan tentang sistem pengelolaan data yang masih menggunakan sistem tulis tangan yang rentan terhadap berbagai kekeliruan yang menyebabkan kesalahan perhitungan, sulitnya dalam penentuan harga , sulitnya dalam pencarian data, serta kesulitan dalam mendapatkan laporan

yang dibutuhkan. Tujuan dalam penelitian ini penulis merancang sistem informasi berbasis web yang mudah digunakan. Dalam penulisan ini penulis merancang untuk memudahkan user untuk mengelola berbagai data jasa yang ada. Penulis juga menggunakan metode Waterfall untuk memenuhi kebutuhan penelitian ini. Sistem yang baru menghasilkan proses pemesanan online, penyimpanan data-data yang baik dan benar, dan dapat membuat laporan secara cepat dan tepat. Dengan adanya sistem informasi ini mampu membantu aktifitas green photography lebih efektif dan efisien dalam pengolahan data.

Pada jurnal ketiga yang dilakukan oleh Junaini yang berjudul Sistem Pemesanan Jasa Fotografi Berbasis Android Di Studio Selawe Sekolah Tinggi Teknologi Industri (STTI) Bontang, Pada penelitian ini menjelaskan tentang pemesanan jasa foto pernikahan (Wedding), prewedding, kegiatan acara lainnya yang membutuhkan dokumentasi. Studio Selawe Bontang memberikan informasi kepada calon pemesan menggunakan media sosial seperti Facebook, Short Message Service (SMS), serta Whatsapp (WA), dengan keterbatasan informasi, waktu, transaksi dan pengolahan data. Permasalahan lain adalah informasi transaksi pembayaran di Studio Selawe Bontang dicatat secara manual belum dapat memberikan informasi pembayaran uang muka dan tagihan transaksi kepada pelanggan. Berdasarkan permasalahan tersebut dan perlu memanfaatkan secara maksimal perkembangan teknologi handphone/smartphone mengenai sistem pemesanan jasa fotografi, informasi tentang Studio Selawe Bontang, serta informasi transaksi pembayaran. Pemanfaatan teknologi handphone/ smartphone secara maksimal khususnya berbasis Android dapat memudahkan pemesan untuk transaksi pemesanan dan dapat meningkatkan jumlah pelanggan di Studio Selawe Bontang.

Dari ketiga referensi diatas bisa kami simpulkan bahwa dalam pembuatan sistem informasi pelayanan jasa fotografi secara online masalah ialah dalam proses promosi kurangnya informasi secara detail tentang price list dan portofolio. Sehingga peneliti perlu adanya pengembangan yaitu

dengan membuat aplikasi jasa fotografi di AM Photography Banyuwangi Berbasis Website.

2.2 Landasan Teori

Untuk mendukung pembuatan penelitian ini, maka perlu dikemukakan hal-hal atau teori yang berkaitan dengan permasalahan dan ruang lingkup pembahasan sebagai landasan dalam penelitian ini.

2.2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang memenuhi kebutuhan pemrosesan transaksi harian, mendukung operasi, merupakan kegiatan manajerial dan kebutuhan strategis suatu organisasi serta menyediakan pihak luar dengan laporan yang diperlukan

2.2.2 Pelayanan

Pelayanan pada dasarnya dapat didefinisikan sebagai aktifitas seseorang, sekelompok atau organisasi baik langsung maupun tidak langsung untuk memenuhi kebutuhan. Moenir Mengatakan bahwa pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung. Standar dalam pelayanan adalah ukuran yang telah ditentukan sebagai suatu pembakuan pelayanan yang baik. Dalam standar pelayanan ini juga terdapat baku mutu pelayanan. Adapun mutu merupakan kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan pihak yang menginginkan.

2.2.3 Jasa

Jasa adalah pemberian suatu kinerja atau tindakan tak kasat mata dari satu pihak kepada pihak lain. Pada umumnya jasa diproduksi dan dikonsumsi secara bersamaan, di mana interaksi antara pemberi jasa dan penerima jasa mempengaruhi hasil jasa tersebut. Jasa (services) mempunyai pengertian yang beragam mulai dari pelayanan pribadi (personal service) sampai dengan jasa sebagai produk. Jasa merupakan semua aktivitas ekonomi yang hasilnya bukan berbentuk produk fisik atau konstruksi, yang umumnya dihasilkan dan dikonsumsi secara bersamaan serta memberikan nilai tambah (misalnya kenyamanan, hiburan,

kesenangan, atau kesehatan) konsumen [6] Jasa adalah setiap tindakan atau perbuatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya bersifat intangible (tidak berwujud fisik) dan tidak menghasilkan kepemilikan sesuatu

2.2.4 Wedding / Pernikahan

Wedding / Pernikahan adalah ikatan atau komitmen emosional dan legal seorang pria dengan seorang wanita yang terjalin dalam waktu yang panjang dan melibatkan aspek ekonomi, sosial, tanggungjawab pasangan, kedekatan fisik, serta hubungan seksual.(Regan,2003;Olson & DeFraim,2006; Seccombe & Warner,2004).

2.2.5 Fotografi

Fotografi berarti proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu objek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai objek tersebut pada media yang peka cahaya. Kata dari fotografi berasal dari dua istilah Yunani: photo dari phos (cahaya) dan graphy dari graphe (tulisan atau gambar). Maka makna harfiah fotografi adalah menulis atau menggambar dengan cahaya. Dengan ini maka identitas fotografi bisa digabungkan menjadi kombinasi dari sesuatu yang terjadi secara alamiah (cahaya) dengan kegiatan yang diciptakan oleh manusia dengan budaya (menulis dan menggambar/melukis)

Fotografi (Photography) berasal dari bahasa Yunani yang berarti menggambar dengan cahaya

Photography adalah melukis dengan cahaya, prosesnya adalah foto tersebut merekam pantulan cahaya yang mengenai objek pada media yang peka cahaya (Dendy Syaputra Simple Trick Fotografi Dan Digital Pocket Camera Dan DSLR tahun 2015).

2.2.6 Studio Foto

Studio Foto adalah ruang untuk bekerja bagi tukang foto, ruang untuk mengambil gambar. WJS Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, 1978. iii.

Studio Foto merupakan ruangan yang dirancang khusus untuk pemotretan, dindingnya dirancang khusus agar mampu ditukar warna dan gambarnya,

dalam ruangan ini juga dilengkapi lampu – lampu sorot yang dapat digeser untuk menampilkan efek – efek tertentu. Ensiklopedi Nasional Indonesia, jilid 15. Jakarta : PT Cipta Adi Pustaka 1991, hal. 268.

Jadi studio foto adalah sebuah ruang yang dirancang secara khusus guna kepentingan aktivitas fotografi dengan berbagai pertimbangan aspek – aspek tertentu seperti; lampu atau pencahayaan, backdrop atau latar belakang, serta berbagai macam penunjang setting.

2.2.7 Berbasis Web

berbasis web adalah sebuah hal yang dapat diakses menggunakan web browser atau penjelajah web melalui jaringan internet atau intranet. Berdasarkan penjelasan di ini, maka dapat diterjemahkan secara bebas bahwa berbasis web merupakan sebuah hal yang diakses melalui web browser dengan menggunakan jaringan sebagai media transmisi. Aplikasi web juga merupakan sebuah perangkat lunak atau software yang di kodekan dengan bahasa pemogramman seperti html, javascript, css, ruby, python, php, dan bahasa pemogramman lainnya.

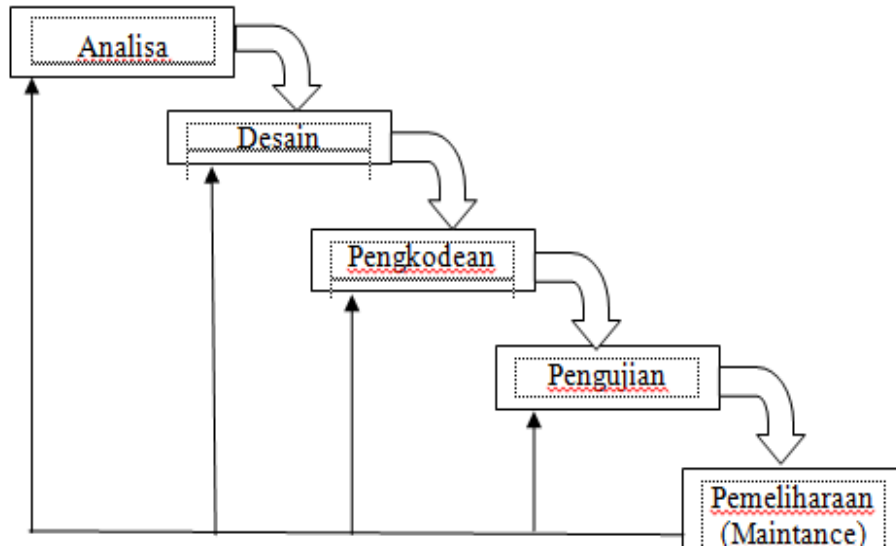
2.2.8 Metode Kualitatif

Metode kualitatif merupakan metode yang lebih menekankan pada penggunaan diri si peneliti sebagai instrumen. Lincoln dan Guba mengemukakan bahwa dalam pendekatan kualitatif peneliti memanfaatkan diri sebagai instrumen, karena instrumen nonmanusia sulit digunakan secara luwes untuk menangkap berbagai realitas dan interaksi yang terjadi. Peneliti harus mampu mengungkap gejala sosial di lapangan dengan mengerahkan segenap fungsi 5 inderawinya. Dengan demikian, peneliti harus dapat diterima oleh informan dan lingkungannya agar mampu mengungkap data yang tersembunyi melalui bahasa tutur, bahasa tubuh, perilaku maupun ungkapan-ungkapan yang berkembang dalam lingkungan informan. (Mulyadi, 2011)

2.2.9 Model Waterfall

Waterfall merupakan model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun perangkat lunak. Pada model ini menyarankan pendekatan yang sistematis dan sekuensial dalam pengembangan perangkat

lunak yang dimulai pada level sistem dan bergerak maju mulai tahap analisa, desain, pengkodean, pengujian dan pemeliharaan (maintenance). (Dermawan & Hartini, 2017) Berikut adalah



Gambar 2.1 Metode Waterfall

2.2.10 Mysql

MySQL Database Server merupakan RDBMS atau Relasional Database Management System yang dapat menangani data yang cukup besar. MySQL adalah program basis data yang bisa digunakan untuk menerima dan mengirim data dengan cepat. (Chan, 2017)

MySQL merupakan sebuah sistem manajemen database yang digunakan untuk menangani masalah penyimpanan data. MySQL merupakan sebuah program yang dapat menerima dan mengirim data.




2.2.11 Context Diagram (CD)

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari proses dan menggambarkan keseluruhan sistem yang akan dibangun. Diagram konteks adalah level paling tinggi dari data flow diagram (DFD) yang menggambarkan input ke dalam sistem atau output yang dihasilkan oleh sistem. Diagram konteks bertujuan untuk mengartikan, membangun dan memvisualisasikan model sistem. (Verawati & Liksha, 2018)

Secara uraian dapat dikatakan bahwa konteks diagram berisi siapa saja yang memberikan data (inputan) ke sistem serta kepada siapa data

informasi itu diberikan (melalui sistem) dan apa saja isi atau jenis laporan yang harus dihasilkan sistem. Adapun symbol-simbol context diagram dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel 2.2. Simbol Context Diagram

Simbol	Keterangan
	Entitas External Menggambarkan sistem yang akan memberikan input atau menerima output dari sistem.
	Proses Menggambarkan entitas atau proses aliran data yang masuk ke dalam proses untuk hasil keluaran (output).
	Aliran Data Menggambarkan aliran data atau informasi ke sistem.

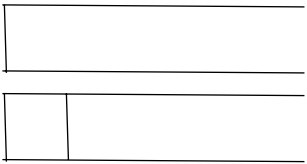
2.2.12 Data Flow Diagram (DFD)

DFD Data Flow Diagram (DFD) adalah alat pembuatan model yang memungkinkan professional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dibagi menjadi beberapa tahapan dan dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi (Yurindra, 2017). Simbol-simbol DFD dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Simbol Simbol DFD

Simbolol	Penjelasan
	<i>External Entity</i> , merupakan kesatuan dilingkungan luar sistem yang bisa berupa orang, organisasi atau sistem lain
	<i>Process</i> , merupakan proses seperti perhitungan aritmatik penulisan suatu formula atau pembuatan laporan.

Tabel 2.1 Lanjutan

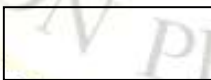
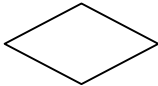

	<p><i>Data Store</i> (Simpan Data), dapat berupa suatu file atau database pada sistem komputer atau catatan manual.</p>
---	---

2.2.13 Entity Relationship Diagram (ERD)


Entity Relationship Diagram adalah suatu model yang menggambarkan hubungan antardata di databases berdasarkan data yang relasi/hubungan antar data. Entity Relationship Diagram dibagi menjadi dua, yaitu CDM (Conceptual Data Model) dan PDM (Physical Data Model). CDM (Conceptual Data Model) adalah data yang dapat merepresentasikan sebuah kenyataan, dimasukkan ke sebuah proses logika dan dapat menghasilkan informasi, sedangkan, ERD (Physical Data Model) adalah jenis ERD yang mana data disimpan pada media penyimpanan (storage) dalam suatu susunan secara fisik. (Sari, 2020)

Adapun simbol-simbol dari *Entity Relationship Diagram* (ERD) adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4. Simbol-simbol Entity Relationship Diagram (ERD)

Nama	Simbol	Keterangan
<i>Entitas</i>		Suatu kumpulan objek atau sesuatu yang dapat dibedakan atau dapat didefinisikan secara unik.
<i>Relationship</i>		Hubungan yang terjadi antara satu entitas atau lebih.
<i>Atribut</i>		Karakteristik dari entitas atau <i>Relationship</i> yang menyediakan penjelasan detail entitas atau <i>relation</i> .

Tabel 2.1 Lanjutan

<i>Link</i>		Baris sebagai penghubung antara himpunan, relasi dan himpunan entitas dari atributnya.
-------------	---	--












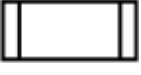
2.2.14 Flowchart

Flowchart adalah deskripsi grafis dari urutan prosedur suatu program yang menunjukkan alur dalam suatu program atau prosedur sistem secara logis. *Flowchart* digunakan terutama untuk alat bantu komunikasi dan untuk dokumentasi. *flowchart* merupakan langkah-langkah penyelesaian masalah yang dituliskan dalam simbol-simbol tertentu. Diagram ini akan menunjukkan alur program secara logika. Bagan alir (*Flowchart*) di antaranya ialah :

1. Diagram alir digambarkan dengan orientasi dari atas kebawah dan dari kiri kekanan.
2. Setiap kegiatan /proses dalam kegiatan alir harus harus dinyatakan secara ekspilist.
3. Setiap diagram alir harus dimulai dari satu start state dan berakhir pada satu atau lebih terminal akhir /terminator/haltstate.

Gunakan *connector* dan *off-page connector state* dengan label yang sama untuk menunjukkan keterhubungan antar path algoritma yang terputus/terpotong misalnya sebagai akibat pindah/ganti halaman. Tujuan dari *flowchart* adalah untuk menggambarkan suatu tahapan penyelesaian masalah secara sederhana, terurai, rapi, dan jelas menggunakan simbol-simbol yang standar. (Sari, 2020)

Tabel 2.2 Simbol Flowchart

Simbol	Keterangan
	Menunjukkan awal dan akhir dari kegiatan
	Simbol <i>input</i> dan <i>output</i> yang mendefinisikan masukan dan keluaran proses.
	Simbol pemrosesan yang terjadi pada sebuah alur kerja
	Simbol untuk memutuskan proses lanjutan dari kondisi tertentu.
	Simbol konektor untuk menyambung proses pada lembar kerja sama.
	Sistem masukan atau keluaran dari atau ke sebuah pitamagnetik.
	Simbol <i>database</i> atau basis data.
	Simbol konektor untuk menyambung proses pada lembar kerja yang berbeda.
	Simbol untuk menghubungkan antar proses atau antar simbol
	Simbol yang mendefinisikan proses yang dilakukan secara manual
	Simbol masukan atau keluaran dari atau ke sebuah dokumen
	Simbol yang menyatakan bagian dari program (sub-program)

2.2.15 Framework

Framework adalah kumpulan perintah atau fungsi dasar yang membentuk aturan-aturan tertentu dan saling berinteraksi satu sama lain sehingga dalam pembuatan aplikasi website, diharuskan mengikuti aturan dari framework tersebut. (Novianto, 2016).

2.2.16 MySQL

MySQL Database Server merupakan RDBMS atau *Relasional Database Management System* yang dapat menangani data yang cukup besar. MySQL adalah program basis data yang bisa digunakan untuk menerima dan mengirim data dengan cepat.

